

available at <http://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/sastra>

P-ISSN 2337-7712

E-ISSN 2598-8271



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2018 by author and STKIP PGRI Jombang

GAYA BAHASA SINDIRAN PADA KOLOM KOMENTAR INSTAGRAM SELEBGRAM DENISE CHARIESTA

Wantika ¹, Dr. Ahmad Syauqi Ahya, M.A ²
Pendidikan Bahasa Indonesia
STKIP PGRI Jombang

Jl. Pattimura III/20 Jombang, 61418, Telp. (0321) 861319
Fax. (0321) 854319
wantika072@gmail.com

Abstract

Comments column of selebgram Denise Chariesta instagram is interesting to study, because in the middle of 2022 it is being widely discussed by the whole community due to the actions that have been taken, besides that instagram is the social media platform that is the most widely used by the public. This comment is also related to today's millennial phenomenon.

The focus of this study includes the forms and meanings of satirical language styles in the instagram comment column. This study discusses six forms of satire language which include: irony, cynicism, sarcasm, satire, innuendo, and paradox. The purpose of this study is to find out the forms and meanings of satirical language styles in the instagram comment column. The benefit of this study is hoped that it will provide additional insight and knowledge about satire language styles that use stylistic theory. This study uses a qualitative approach with descriptive methods. The data in this study are in the form of sentences contained in the comments column written by social media users in the instagram comments column belonging to Denise Chariesta celebrity. Data collection methods in this study include reading, marking, coding, and taking notes.

The results of this study show that there are many commentary sentences containing satirical language styles. There are sixty seven satire style data found, which include irony, cynicism, sarcasm, satire, innuendo, and paradox. The dominant form of satire is cynicism and the lowest form of satire is innuendo and paradox

Keyword: *Satire Language Style, Instagram Comment Column, Denise Chariesta Selebgram, Descriptive Qualitative*

Abstrak

Kolom komentar instagram selebgram Denise Chariesta menarik untuk diteliti, karena pada saat pertengahan tahun 2022 sedang ramai diperbincangkan oleh seluruh masyarakat karena perbuatan yang telah dia perbuat, dan instagram merupakan platform sosial media paling banyak digunakan oleh masyarakat. Komentar ini juga ada kaitannya dengan fenomena milenial jaman sekarang.

Fokus penelitian ini meliputi bentuk-bentuk dan makna gaya bahasa sindiran pada kolom komentar instagram. Disini membahas enam bentuk gaya bahasa sindiran meliputi : ironi, sinisme, sarkasme, satire, innuendo, dan paradoks. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk-bentuk dan makna gaya bahasa sindiran pada kolom komentar instagram. Manfaat penelitian ini diharapkan menjadi tambahan wawasan dan pengetahuan mengenai gaya bahasa sindiran yang menggunakan teori stilistika. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini berupa kalimat yang terdapat pada kolom komentar yang dituliskan oleh pengguna media sosial dalam kolom komentar instagram milik seorang selebgram yaitu Denise Chariesta. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi membaca, menandai, pemberian kode, dan catat.

Hasil penelitian ini banyak kalimat komentar yang mengandung gaya bahasa sindiran. Terdapat enam puluh tujuh data gaya bahasa sindiran yang ditemukan, meliputi ironi, sinisme, sarkasme, satire, innuendo, dan paradoks. Bentuk gaya bahasa sindiran yang mendominasi yaitu sinisme dan bentuk gaya bahasa sindiran yang paling rendah yaitu innuendo dan paradoks.

Kata kunci: *Gaya Bahasa Sindiran, Kolom Komentar Instagram, Selebgram Denise Chariesta, Kualitatif Deskriptif*

Pendahuluan

Manusia sebagai makhluk sosial memiliki saling ketergantungan dengan yang lainnya, baik secara ekonomis, psikis, intelektual ataupun sosial. Oleh karena itu, manusia memerlukan komunikasi satu sama lainnya agar bisa saling mengungkapkan gagasan, perasaan, maupun keinginannya yang tentunya melalui instrumen komunikasi yang dinamakan bahasa. Bahasa merupakan suatu cara komunikasi yang bisa memberikan pengaruh langsung bagi kedua belah pihak, penutur dan lawan tutur.

Melalui bahasa pula manusia dimungkinkan dapat berkembang dan mengabstraksikan berbagai gejala yang muncul disekitarnya. Jelas bahwa bahasa sangat penting peranannya dalam kehidupan sosial dan boleh dikatakan manusia berbahasa setiap hari mulai dari bangun tidur sampai tidur lagi, bahkan bermimpi

pun manusia berbahasa pula. Menurut Ratna (2013:161) proses penciptaan gaya bahasa jelas disadari oleh penulisnya. Dalam rangka memperoleh aspek keindahan secara maksimal untuk menemukan suatu kata atau kelompok kata yang dianggap tepat penulis melakukannya secara berulang-ulang.

Penelitian gaya bahasa sindiran ini akan membahas kolom komentar instagram seorang selebgram Denise Chariesta yang mengandung beberapa bentuk gaya bahasa sindiran diantaranya, ironi, sinisme, sarkasme, satire, innuendo, dan paradoks. Berdasarkan konteksnya, makna dibedakan menjadi dua yaitu makna sekunder dan primer. Kedua hal ini bentuk dan makna merupakan suatu bentuk hal yang memiliki keterkaitan anantara keduanya.

Berkaitan dengan pemaparan di atas, berbagai jenis komentar dengan gaya bahasa sindiran yang digunakan warganet ditemukan dalam kolom komentar Instagram selebgram Denise Chariesta. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk ekspresi kekesalan dan kejengkelan warganet terhadap selebgram tersebut. Bahkan, sebagian besar komentar-komentar warganet berisi sindiran.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti akan melakukan penelitian dengan menganalisis Gaya Bahasa Sindiran Pada Kolom Komentar Instagram Selebgram Denise Chariesta. Adapun itu peneliti mengangkat media sosial Instagram ini dikarenakan media ini sedang banyak diminati oleh setiap orang dari berbagai kalangan. Peneliti disini menganalisis bentuk-bentuk gaya bahasa sindiran meliputi ironi, sinisme, sarkasme, satire, innuendo, paradoks yang ada dalam kolom komentar instagram selebgram Denise Chariesta dan menganalisis makna yang ada pada gaya bahasa sindiran kolom komentar instagram.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode ini digunakan dalam penelitian untuk mengemukakan mengenai kenyataan yang ada berdasarkan dari fenomena nyata yang ada yang secara empiris nyata pada penuturnya hal ini yang akan menghasilkan berupa penilaian bahasa yang sifatnya seperti paparan adanya (Sudaryanto, 2015: 62). Metode kualitatif merupakan langkah atau cara yang memanfaatkan penjelasan secara mendalam yang berbentuk deskripsi yang berupa tulisan bukan angka.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu membaca, menandai, pemberian kode, dan catat. Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Memabaca, peneliti membaca kolom komentar instagram selebgram Denise Chariesta tersebut tidak hanya sekali tetapi berulang kali untuk memperoleh data yang akurat.
- 2) Menandai, pemberian tanda dilakukan untuk menandai kata-kata yang menunjukkan adanya penggunaan gaya bahasa sindiran.
- 3) Pemberian kode, pada tahap ini dilakukan peneliti untuk memudahkan peneliti dalam proses menganalisis data serta pemberian identitas terhadap data yang sudah ditemukan.

Contoh :

BS/D01

Keterangan :

- a) BS : Bentuk sinisme
 - b) D01 : Data kesatu
- 4) Catat, peneliti mencatat hasil temuan yang sudah ditemukan berdasarkan pengelompokkan data.

Analisis data merupakan suatu proses yang sangat penting bagi peneliti, analisis sebagai suatu proses untuk mencapai tujuan penelitian yang dilakukan, mulai dari mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengkategorisasikan. Analisis juga merupakan suatu langkah untuk memecahkan masalah atau menganalisis masalah-masalah yang di peroleh berdasarkan jumlah data yang terkumpul. Data yang terkumpul dianalisis sesuai teori dalam penelitian. Berikut ini adalah langkah-langkah analisis data dalam penelitian:

1. Identifikasi data

Adanya identifikasi dapat mempermudah peneliti dalam menganalisis data yang ada. Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi sumber data untuk mencari data yang sesuai dengan memfokuskan pada kata-kata berupa komentar yang mengandung gaya bahasa sindiran dalam kolom komentar instagram. Pemberian tanda akan mempermudah peneliti dalam menganalisis penelitian.

2. Klasifikasi data

Klasifikasi disebut juga pembagian, pengelompokkan benda berdasarkan ciri-ciri persamaan dan perbedaan. Peneliti mengklasifikasikan dan mengelompokkan data yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian, yaitu penggunaan gaya bahasa sindiran pada kolom komentar instagram selebgram Denise Chariesta.

3. Mendeskripsikan data

Peneliti mendeskripsikan setiap data yang telah diklasifikasikan sesuai dengan rumusan masalah dengan mendeskripsikan bagaimana penggunaan gaya bahasa sindiran pada kolom komentar instagram selebgram Denise Chariesta. Adanya deskripsi peneliti dapat mengutarakan penjelasan dengan jelas.

4. Analisis data

Analisis data juga dilakukan untuk merubah data hasil dari penelitian menjadi informasi yang nantinya dapat dipergunakan untuk mengambil kesimpulan. Pada tahap ini bagian yang penting, karena dengan analisis suatu data dapat diberi makna yang berguna untuk masalah penelitian. Peneliti menganalisis data yang diperoleh dengan memperhatikan indikator yang sesuai.

5. Menyimpulkan

Peneliti memberikan simpulan dari analisis yang telah dilakukan. Semua data yang sudah dibahas akan disimpulkan secara umum dan mengacu pada rumusan masalah yang sudah ditentukan, yaitu jenis gaya bahasa sindiran dalam kolom komentar instagram selebgram Denise Chariesta, dan fungsi gaya bahasa bahasa dalam kolom komentar instagram selebgram Denise Chariesta.

Hasil dan Pembahasan

Data hasil analisis gaya bahasa yang ditemukan dalam kolom komentar instagram selebgram Denise Chariesta adalah gaya bahasa sindiran dengan membahas bentuk dan makna pada kolom komentar. Gaya bahasa sindirannya adalah sebagai berikut: ironi, sinisme, sarkasme, satire, innuendo, dan paradoks.

A. Bentuk Gaya Bahasa Sindiran Pada Kolom Komentar Instagram Selebgram Denise Chariesta

1. Bentuk Ironi Pada Kolom Komentar Instagram Selebgram Denise Chariesta
Data (1)

Putus urat malu (BI/D1)

Data (1) merupakan bentuk gaya bahasa sindiran ironi, dapat ditentukan sebagaimana demikian dengan munculnya 2 teori yang dapat memperkuat data ini yaitu pendapat menurut, Keraf (1990:143) menyatakan bahwa kata ironi diturunkan dari kata eironeia yang berarti 'penipuan' atau 'pura-pura'. Ironi sebagai bahasa sindiran adalah suatu acuan yang ingin mengatakan sesuatu

dengan makna atau maksud berlainan dari apa yang terkandung dalam rangkaian kata-katanya. Sedangkan menurut Tarigan (2015:125) menyatakan bahwa ironi ialah majas yang menyatakan makna yang bertentangan dengan maksud berolok-olok.

Data dapat ditunjukkan dengan kalimat diatas yang memiliki arti yang sudah tidak ada rasa malunya lagi dengan apa yang sudah si selebgram perbuat dan dari komenan di atas terdapat unsur mengolok-olok.

2. Bentuk Sinisme Pada Kolom Komentar Instagram Selebgram Denise Chariesta

Data (1)

Pasien RSJ. (BS/D1)

Data (1) merupakan bentuk gaya bahasa sindiran sinisme, dapat ditentukan sebagaimana demikian dengan munculnya teori yang dapat memperkuat data ini yaitu pendapat menurut Keraf (1990:143) berpendapat bahwa sinisme adalah gaya bahasa sebagai suatu sindiran yang berbentuk kesangsian yang mengandung ejekan terhadap keikhlasan dan ketulusan hati. Sesuai namanya, sindiran ini merupakan jenis sindiran yang bersifat sinis. Biasanya ditujukan dengan nada suara yang agak meninggi. Sinisme biasanya bersifat meremehkan, meragukan, menghina, mengejek, memandang rendah, dan mengandung keragu-raguan.

Data dapat ditunjukkan dengan kalimat diatas ditunjukkan dengan adanya sindiran berbentuk sinisme kata RSJ ini memiliki arti adanya sindiran yang dilontarkan kepada warga instagram yang cukup menohok karena RSJ sendiri memiliki arti seorang yang memiliki gangguan jiwa/psikisnya dan menurut warga instagram yang memberikan komentar sikap yang ditunjukkan ini sudah berlebihan/gila karena itu merupakan perilaku yang sudah diluar nalar yang tidak memiliki hati nurani.

3. Bentuk Sarkasme Pada Kolom Komentar Instagram Selebgram Denise Chariesta

Data (1)

Seenggaknya kalo udah tolol akhlak perbaikin, inimah kaga. Udh tolol, akhlak nol, jahanam menantimu denise. (BS/D1)

Data (1) merupakan bentuk gaya bahasa sindiran sarkasme, dapat ditentukan sebagaimana demikian dengan munculnya 2 teori yang dapat memperkuat data ini yaitu pendapat menurut Keraf (1990:143) berpendapat bahwa sarkasme adalah suatu acuan yang lebih kasar dari ironi yang mengandung

kepahitan dan celaan yang getir. Sedanglam menurut santoso (2003:128) penggunaan sarkasme dapat ditemukan dalam penggunaan wacana yang bergaya metafora predikatif. Pada metafora predikatif, kata-kata lambang kias terdapat pada predikat kalimat, sedangkan subjek dan objek masih dinyatakan dalam makna langsung. Ciri utama gaya bahasa sarkasme ialah: mengandung kepahitan dan celaan yang getir, menyakiti hati, kurang enak didengar, kasar dan pedas.

Data dapat ditunjukkan dengan kalimat sindiran diatas mengandung 2 ciri utama dari sarkasme sendiri yaitu menyakiti hati dan kurang enak didengar. Karena netizen menganggap jika memang akhlnya buruk harusnya si selebgram ini memperbaiki bukan malah berbuat yang tidak-tidak hingga membuat netizen menganggap bahwa akhlnya ini semakin buruk.

4. Bentuk Satire Pada Kolom Komentar Instagram Selebgram Denise Chariesta

Data (1)

Mukanya @denisechariesta91 kek bola bekel (BS/D1)

Data (1) merupakan bentuk gaya bahasa sindiran satire, dapat ditentukan sebagaimana demikian dengan munculnya teori yang dapat memperkuat data ini yaitu Satire adalah kata-kata sindiran yang menggunakan perumpamaan dan kiasan. Sindiran ini biasanya digunakan dalam bentuk metafora, personifikasi, dll. Seringkali orang tidak mengetahui apa itu satire karena satire disampaikan dengan candaan dan niat bersahabat meskipun intinya juga mengkritik.

Data dapat ditunjukkan dengan kalimat sindiran diatas yang disampaikan dengan perumpamaan namun di sisi lain juga ada maksud untuk mengkritik. Itu bermaksud untuk mengkritik fisik si selebgram dengan perumpamaan yang kurang bagus.

5. Bentuk Innuendo Pada Kolom Komentar Instagram Selebgram Denise Chariesta

Data (1)

Hal yg membuat terbakar ketika lu memprovokasi org tapi orangnya malah capek, itu membikinn dara tinggi makin naik (BI/D1)

Data (1) merupakan bentuk gaya bahasa sindiran innuendo, dapat ditentukan sebagaimana demikian dengan munculnya teori yang dapat memperkuat data ini yaitu ungkapan ini mengungkapkan sindiran dengan mengecilkan fakta yang sebenarnya dan cenderung meremehkan masalah. Sindiran sindiran sebenarnya membuat hal-hal kecil dan sepele.

Data dapat ditunjukkan dengan kalimat sindiran diatas yang disampaikan dengan mengecilkan fakta bahwasannya orang jika memprovokasi orang lain akan membuat darah tinggi.

6. Bentuk Paradoks Pada Kolom Komentar Instagram Selebgram Denise Chariesta

Data (1)

Penjual bunga mestinya harum ya pribadinya, ga taunya sebangggkkkkkk ini bau busuknya (BP/D1)

Data (1) merupakan bentuk gaya bahasa sindiran paradoks, karena dari kutipan komentar diatas kalimat sindiran diatas yang diberikan dengan menyatukan hal-hal yang sebenarnya berlawanan. Dapat ditunjukkan dengan kalimat sindiran diatas yang disampaikan dengan menyatukan antara sifat dan benda yang disampaikan di dalam komentar.

B. Makna Gaya Bahasa Sindiran Pada Kolom Komentar Instagram Selebgram Denise Chariesta

1. Makna Ironi Pada Kolom Komentar Instagram Selebgram Denise Chariesta

Data (1)

Putus urat malu (BI/D1)

Makna dalam data (1) termasuk makna primer, mengapa dapat ditentukan seperti itu dikarenakan telah di dukung teori yang menjelaskan bahwa makna primer berkaitan dengan makna leksikal, makna denotatif, dan makna literal di mana makna bisa dipahami tanpa bantuan konteks (Santoso, 2003: 19). Dapat dikatakan sebagai makna primer dikarenakan dimana makna bisa dipahami tanpa perlu bantuan konteks. Jadi data diatas memiliki makna sesungguhnya. Jadi komentar diatas memberikan makna bahwasannya si selebgram ini sudah tidak punya malu.

2. Makna Sinisme Pada Kolom Komentar Instagram Selebgram Denise Chariesta

Data (1)

Pasien RSJ. (BS/D1)

Makna dalam data (1) termasuk makna figuratif, mengapa dapat ditentukan seperti itu dikarenakan telah di dukung teori yang menjelaskan bahwa pemakaian kata dengan makna yang bukan sebenarnya, makna figuratif dan kiasan sering dipertentangkan dengan makna lugas (Santoso, 2003: 18-19). Dapat

dikatakan sebagai makna figuratif karena komentar diatas bukan makna yang sebenarnya dan menggunakan bahasa kiasan. Jadi komentar diatas merupakan pesan dari netizen yang dibungkus dengan perumpamaan. Bahwasannya RSJ memberikan makna tersendiri yaitu orang dengan gangguan jiwa/orang gila, dan disitu netizen menyamakan si selebgram dengan orang yang gangguan jiwa.

3. Makna Sarkasme Pada Kolom Komentar Instagram Selebgram Denise Chariesta

Data (1)

Seenggaknya kalo udah tolol akhlak perbaikin, inimah kaga. Udh tolol,akhlak nol,jahanam menantimu denise. (BS/D1)

Makna dalam data (1) termasuk makna primer, mengapa dapat ditentukan seperti itu dikarenakan telah di dukung teori yang menjelaskan bahwa makna primer berkaitan dengan makna leksikal, makna denotatif, dan makna literal di mana makna bisa dipahami tanpa bantuan konteks (Santoso, 2003: 19). Dapat dikatakan sebagai makna primer dikarenakan dimana makna bisa dipahami tanpa perlu bantuan konteks. Komentar diatas juga kata-kata nya memiliki makna yang sesungguhnya.

4. Makna Satire Pada Kolom Komentar Instagram Selebgram Denise Chariesta

Data (1)

Mukanya @denisechariesta91 kek bola bekel (BS/D1)

Makna dalam data (1) termasuk makna figuratif, mengapa dapat ditentukan seperti itu dikarenakan telah di dukung teori yang menjelaskan bahwa Pemakaian kata dengan makna yang bukan sebenarnya, makna figuratif dan kiasan sering dipertentangkan dengan makna lugas (Santoso, 2003: 18-19). Dapat dikatakan sebagai makna figuratif karena komentar diatas bukan makna yang sebenarnya dan menggunakan bahasa kiasan. Jadi komentar diatas merupakan pesan dari netizen yang dibungkus dengan perumpamaan. Komentar diatas memberikan makna bahwasannya netizen menyamakan wajah si selebgram dengan bola bekel yang digunakan permainan anak kecil.

5. Makna Innuendo Pada Kolom Komentar Instagram Selebgram Denise Chariesta

Data (1)

Hal yg membuat terbakar ketika lu memprovokasi org tapi orangnya malah capek, itu membikinn dara tinggi makin naik (BI/D1)

Makna dalam data (1) termasuk makna primer, mengapa dapat ditentukan seperti itu dikarenakan telah di dukung teori yang menjelaskan bahwa makna primer berkaitan dengan makna leksikal, makna denotatif, dan makna literal di mana makna bisa dipahami tanpa bantuan konteks (Santoso, 2003: 19). Dapat dikatakan sebagai makna primer dikarenakan dimana makna bisa dipahami tanpa perlu bantuan konteks. Komentar diatas juga kata-kata nya memiliki makna yang sesungguhnya.

6. Makna Paradoks Pada Kolom Komentar Instagram Selebgram Denise Chariesta

Data (1)

Penjual bunga mestinya harum ya pribadinya, ga taunya sebangggkkkkkekkk ini bau busuknya (BP/D1)

Makna dalam data (1) termasuk makna figuratif, mengapa dapat ditentukan seperti itu dikarenakan telah di dukung teori yang menjelaskan bahwa Pemakaian kata dengan makna yang bukan sebenarnya, makna figuratif dan kiasan sering dipertentangkan dengan makna lugas (Santoso, 2003: 18-19). Dapat dikatakan sebagai makna figuratif karena komentar diatas bukan makna yang sebenarnya dan menggunakan bahasa kiasan. Jadi komentar diatas merupakan pesan dari netizen yang dibungkus dengan perumpamaan. Komentar diatas memberikan makna bahwasannya netizen menyamakan si selebgram ini dengan makanan bentuk apem atau itu sama dengan menyindir fisik dan perilaku dari si selebgram.

Komentar diatas memberikan makna bahwasannya makna dari komentar itu yaitu jika orang yang jualan bunga itu pribadinya sesuai karakter bunga nya yaitu harum/baik bukan malah busuk/jelek kepribadiannya.

Kesimpulan

1. Bentuk gaya bahasa sindiran yang ditemukan pada kolom komentar instagram terdapat enam puluh tujuh gaya bahasa sindiran yang dianalisis berdasarkan bentuk gaya bahasa sindiran meliputi: (1) ironi, (2) sinisme, (3) sarkasme, (4) satire, (5) innuendo, dan (6) paradoks. (1) ironi, dapat ditandai dengan acuan yang ingin mengatakan sesuatu dengan makna atau maksud berlainan dari apa yang terkandung dalam rangkaian kata-katanya, (2) sinisme, dapat ditandai dengan sindiran yang berbentuk kesangsian

- yang mengandung ejekan terhadap keikhlasan dan ketulusan hati, (3) sarkasme, dapat ditandai dengan suatu acuan yang lebih kasar dari ironi yang mengandung kepahitan dan celaan yang getir, (4) satire, dapat ditandai dengan kata-kata sindiran yang menggunakan perumpamaan dan kiasan, (5) innuendo, dapat ditandai dengan sindiran dengan mengecilkan fakta yang sebenarnya dan cenderung meremehkan masalah, dan (6) paradoks, dapat ditandai dengan kalimat sindiran yang diberikan dengan menyatukan hal-hal yang sebenarnya berlawanan. Bentuk gaya bahasa sindiran yang mendominasi dalam kolom komentar instagram yaitu sinisme yakni dua puluh tujuh data, dan bentuk gaya bahasa sindiran yang paling rendah yaitu innuendo dan paradoks yaitu masing-masing dua data.
2. Makna gaya bahasa sindiran dibedakan menjadi Bahasa Indonesia yang sudah ada dengan memberi makna baru baik dalam menyempitkan, meluaskan, maupun memberi arti baru. Makna dibedakan menjadi dua yaitu makna sekunder dan primer, makna sekunder meliputi : makna figuratif, konotatif, dan makna gramatikal, dan yang terakhir yaitu makna primer.

References

- Aminuddin. 1995. *Stilistika : Pengantar Memahami Bahasa dalam Karya Sastra*. Semarang :IKIP Semarang Press.
- Annesia, Frischa Zilvia. 2018. *Gaya Bahasa dan Fungsi Bahasa Caption Pada Akun Gosip di Instagram*. Skripsi pada Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- F Solekhati, N. (2016). *Pemakaian Gaya Bahasa Sindiran Pada Acara "Sentilan Sentilun" Di Televisi the Use of Allusions on the "Sentilan Sentilun" Tv Show*.*Journal.Student.Uny.Ac.Id*,1–13.
<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/bsi/article/download/4351/4026>
- Heru. 2018. *Gaya Bahasa Sindiran Ironi, Sinisme, dan Sarkasme dalam Berita Utama Harian Kompas*. Dalam Jurnal Pembahsi, Vol. 8, No. 2.
- Jamilah, F., & Wahyuni, P. (2020). *Ujaran Kebencian dalam Kolom Komentar YouTube pada Tahun Politik Pemilihan Presiden 2019*. Silampari Bisa: Jurnal

Nama P1 & Nama P2 - Judul 3 kata

Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing, 3(2), 325–341.
<https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v3i2.1109>

Sari, opie octaviana. (2021). *Sindiran dalam kolom komentar instagram dpr_ri*.